

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap era selalu berubah, era yang dulu dan era yang sekarang tidak akan pernah sama. Bukan hanya budaya yang bergerak maju didalam kehidupan tetapi juga tentang teknologi dan pendidikan yang saat ini terus berkembang. Keinginan untuk mencari kehidupan yang lebih baik dan mumpuni menjadi harapan setiap orang di era saat ini. Untuk mencapai tujuan tersebut pekerjaan menjadi faktor penting dan melatarbelakangi dipilihnya pendidikan yang mampu membuat seseorang mudah memperoleh pekerjaan dan mendapat gaji yang lebih besar. Selain pemilihan karir untuk masa depan seseorang juga bisa mendapatkan nama baik untuk gelar pendidikan yang telah ditempuh didalam masyarakat untuk mengangkat popularitas dikalangan mereka.

Dalam era globalisasi, perkembangan pendidikan sangat pesat dan persaingan makin ketat terutama bagi perguruan tinggi negeri maupun swasta. Untuk dapat mempersiapkan sumber daya yang berkualitas, suatu perguruan tinggi harus mampu membekali sumber daya manusia melalui pendidikan tinggi sesuai dengan profesinya. Dunia pendidikan berperan sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena pendidikan merupakan lingkungan tempat berlangsungnya proses pembentukan profesi melalui proses belajar mengajar. Hal ini merupakan

titik utama yang perlu diperhatikan dalam upaya menghasilkan calon-calon professional dengan kualitas dan kuantitas yang memadai.

Dunia pendidikan pada perguruan tinggi yang mencetak sumber daya manusia yang professional diuntut tanggung jawabnya terhadap kualitas pendidikan guna menghasilkan sarjana-sarjana yang bertanggung jawab terhadap profesi dan keahlian. Adanya pengendalian yang baik terhadap dosen dan mahasiswa akan membentuk suatu proses intelektual yang memadai. Selain itu, dunia pendidikan merupakan salah satu tempat strategis untuk memupuk nilai-nilai kehidupan, sehingga diharapkan mampu mencetak komunikasi akademis yang lebih baik di bandingkan dengan komunikasi lain di luar akademis. Salah satu syarat untuk dapat menghasilkan lulusan atau output yang kompeten dan baik harus mempunyai keahlian (skill) dan pengetahuan yang memadai seperti yang dikehendaki oleh pasar, sehingga dapat dipastikan bahwa output yang dihasilkan akan mampu bersaing di pasar tenaga kerja. Profesi akuntansi merupakan salah satu profesi yang diharapkan mampu untuk memenuhi kompetensi yang dikehendaki pasar. Profesi akuntansi merupakan suatu profesi jasa penyusunan, penganalisaan, dan penyajian informasi keuangan untuk kepentingan pembuatan keputusan bisnis. Sebagai ‘produsen’ konsultan atau akuntan publik, pendidikan akuntansi harus didesain agar lulusannya mampu memainkan peran sebagai seorang yang professional. Terdapat tiga syarat utama untuk menjadi seorang professional yaitu

mempunyai keahlian (skill), mempunyai karakter (character), dan mempunyai pengetahuan (knowledge).

Menurut Suhartono (2008:41) pendidikan adalah persoalan khas manusia dimana pendidikan dapat memenuhi kebutuhan manusia tentang perubahan dan perkembangan hidup. Selain itu, bukan hanya pendidikan akademis saja yang didapat tetapi manusia juga akan belajar untuk menyikapi segala permasalahan kehidupan yang dihadapi sesuai dengan pendidikan yang diterimanya. Prakasa (1996) seperti yang dikutip Hamzah (2007) menyatakan bahwa proses belajar mengajar pada pendidikan tinggi akuntansi harus dapat menjadikan mahasiswa didikannya agar menjadi lulusan yang lebih utuh sebagai manusia.

Salah satu sarana untuk mencapai tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan mutu pendidikan di setiap jenjang pendidikan. Pada dasarnya cara meningkatkan mutu pendidikan nasional adalah dengan meningkatkan prestasi belajar siswa itu sendiri. Arah dan tujuan proses peningkatan mutu pendidikan adalah untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, yakni yang tidak hanya bisa menyesuaikan diri dengan keadaan masyarakat, namun bisa melestarikan dan mengembangkan masyarakat. Kemampuan dan kualitas lulusan tersebut pertama-tama ditunjukkan dengan prestasi belajar yang di capai siswa. Dengan demikian, usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan pada dasarnya adalah meningkatkan prestasi belajar siswa Wiyono (2003:28).

Dalam memilih program studi (prodi) biasanya mahasiswa selalu menyesuaikan dengan minat yang diinginkan. Minat tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor yang pada akhirnya mempengaruhi mahasiswa dalam menjatuhkan pilihan pada prodi S1 Akuntansi. Menurut Simbarjo (2012) alasan memilih prodi akuntansi adalah karena prodi akuntansi mempunyai peluang besar di dunia kerja nantinya. Selain itu, adanya dorongan dari keluarga menjadi salah satu faktor yang juga menentukan pilihan mahasiswa. Menurut Sundem (1993) dalam Widyastuti (2004) pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa pada abad yang akan datang. Sedangkan menurut Sari (2012) alasan dalam memilih prodi akuntansi adalah dukungan dari orangtua dan jarak tempuh yang dilalui. Pendidikan akuntansi yang tidak menghasilkan akuntan yang profesional tidak akan laku di pasaran tenaga kerja.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih prodi S1 Akuntansi salah satunya adalah motivasi. Menurut Robbins (2001: 166), motivasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi beberapa kebutuhan individual. Selain faktor motivasi, faktor latar belakang sosial ekonomi, periode masa kuliah, kompetensi yang ada, serta kepemilikan nama baik juga menjadi pertimbangan penting bagi mahasiswa untuk menentukan prodi dan perguruan tinggi yang akan dipilihnya. Menurut Santrock (2009: 194)

status sosial ekonomi merujuk pada kategorisasi orang-orang yang dapat dibedakan menurut karakteristik ekonomi, pendidikan dan pekerjaan orangtua mereka.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sangat penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi karena dapat memberi kontribusi untuk menjadi lulusan akuntansi yang profesional. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah jenjang pendidikan tambahan pada perguruan tinggi setelah program sarjana ekonomi yang ditujukan bagi seorang lulusan sarjana ekonomi jurusan akuntansi yang ingin mendapatkan gelar Akuntansi. Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Mendiknas No. 179/U/2001 menyatakan bahwa Pendidikan Profesi Akuntansi diselenggarakan di perguruan tinggi sesuai dengan persyaratan, tata cara dan kurikulum yang diatur oleh ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), sehingga lulusan sarjana strata satu (S1) jurusan akuntansi berkesempatan untuk menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di perguruan tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. PPAk diikuti oleh jurusan Akuntansi dari perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta yang ingin mendapatkan gelar profesi di bidang akuntansi yaitu gelar Akuntansi (Ak), sehingga akan berpeluang besar untuk memilih karir dimasa mendatang.

Melihat rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk meningkatkan profesionalisme di tengah tingginya kebutuhan dan tuntutan peningkatan profesionalisme akuntan, penulis termotivasi untuk

melakukan penelitian mengenai minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Selain itu, penulis ini juga termotivasi oleh penulisan-penulisan terdahulu mengenai minat mahasiswa mengikuti PPAk. Sebelumnya, Bambang (2004) dalam Widysatuti, dkk (2004) telah meneliti faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hasil penulisan menunjukkan bahwa karier dan materi PPAk merupakan faktor yang paling penting dalam mengikuti PPAk. Selain itu, Widyastuti, dkk (2004) telah meneliti pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk Yogyakarta. Hasil penulisan Widyastuti, dkk (2004) menunjukkan bahwa motivasi karier merupakan faktor yang secara signifikan mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Mahasiswa yang mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah calon akuntan yang nantinya berhak mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Publik (USAP). Ujian ini merupakan syarat penting untuk mendapatkan ijin praktik sebagai akuntan publik. Dengan mengikuti ujian ini, diharapkan calon akuntan di masa depan tidak hanya mahir secara teknis namun juga mahir secara professional. Sehingga, lulusan PPAk nantinya akan memiliki daya saing sebagai akuntan yang lebih tinggi dibandingkan dengan sarjana ekonomi dari jurusan akuntansi yang tidak mempunyai predikat akuntan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian **RIZAL ADI NUGROHO** Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2014. Pada penelitian Rizal Adi Nugroho

(2014) menggunakan variabel independen yaitu motivasi, lama pendidikan, biaya pendidikan, dan kompetensi, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel independen motivasi, lama pendidikan, biaya pendidikan, kompetensi, dan reputasi. Pada penelitian sebelumnya melakukan obyek penelitian pada Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sedangkan dalam penelitian ini melakukan penelitian pada Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal lain yang membedakan penelitian ini yaitu penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2014, sedangkan untuk penelitian ini dilakukan pada tahun 2016. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengambil judul “PENGARUH MOTIVASI, LAMA PENDIDIKAN, BIAYA PENDIDIKAN, KOMPETENSI, DAN REPUTASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)” (Studi Empiri Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta)

A. Perumusan Masalah

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?
2. Apakah lama pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?
3. Apakah biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?

4. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?
5. Apakah reputasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji secara empiris apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?
2. Untuk menguji secara empiris apakah lama pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?
3. Untuk menguji secara empiris apakah biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?
4. Untuk menguji secara empiris apakah kompetensi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?
5. Untuk menguji secara empiris apakah reputasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?

C. Manfaat Peneliti

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau wawasan mengenai beberapa factor-faktor yang memengaruhi pengambilan minat mahasiswa untuk melanjutkan menjadi profesional akuntansi.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan menjadi salah satu pertimbangan bagi mahasiswa dalam pemilihan karir setelah menjadi sarjana ekonomi terutama mahasiswa akuntansi.

3. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya guna menguji hipotesis yang lebih baik serta sebagai bahan referensi.

D. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran singkat dan memudahkan pemahaman atas skripsi ini, perlu dijelaskan sistematika penulisan. Berikut penulisan menguraikan secara garis besar penyusunan skripsi yang dalam perumusannya dituangkan dalam lima bab dengan tahapan sebagai berikut.

Bab I merupakan Pendahuluan. Bab I ini memuat uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II adalah Tinjauan Pustaka. Tinjauan pustaka berisi tentang penjelasan yang mendasari penelitian ini, serta hasil-hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan yang berkaitan dengan motivasi, lama

pendidikan, biaya pendidikan, kompetensi, dan reputasi yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Disamping itu pada bagian ini diuraikan pula pengembangan hipotesis.

Bab III berupa Metode Penelitian. Metode penelitian merupakan landasan yang digunakan sebagai acuan analisis ilmiah dalam mewujudkan hasil penelitian yang mencakup pemilihan sample, sumber data, variabel penelitian, metode analisis data dan pengujian hipotesis. Pembentukan model regresi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan yang terkandung dalam hipotesis. Selain itu bagian ini juga menjelaskan prosedur dan criteria data untuk pengujian kelayakan penggunaan data yang diambil dalam penelitian.

Dalam bab IV, penulis mencoba menganalisa dan membahas berdasarkan kemampuan motivasi, lama pendidikan, biaya pendidikan, kompetensi, dan reputasi dalam mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), data-data yang telah dikumpulkan dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V merupakan Penutup. Dalam penutup berisi tentang simpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan dan saran-saran yang dapat dijadikan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan.